

Optimisasi Pengelolaan Karyawan dan Proyek Melalui Sistem Berbasis Web di PT Raja Perkasa

¹Fachrul Pralienka Bani Muhamad, ²Fauzan Ishlakhuddin, ³Eka Ismantohadi,
⁴Riski Ahmad Ilham

¹⁻⁴Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu, Kabupaten Indramayu

E-mail: ¹fachrul.pbm@polindra.ac.id, ²fauzan@polindra.ac.id, ³eka@polindra.ac.id,
⁴riskiahmadilham@gmail.com

ABSTRAK

PT Raja Perkasa, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasional dan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem manajemen berbasis *web* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi yang dirancang meliputi pengelolaan portofolio, data mitra, usulan kerja sama, data proyek, dan data karyawan beserta presensinya. Fitur lain termasuk manajemen cuti, pengunduran diri, dan pemberian peringatan kepada karyawan. Metode *Waterfall* diterapkan, meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, *deployment*, dan pemeliharaan. Laravel digunakan sebagai kerangka kerja dalam pengembangan aplikasi dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengembangan dan efektivitas penggunaan. Aplikasi yang telah diuji pada lingkungan lokal, selanjutnya di-*hosting* agar dapat diakses oleh pengguna. Pada tahap pemeliharaan, dilakukan perbaikan *bug*, serta pengukuran kepuasan pengguna melalui pengisian kuesioner oleh 23 responden yang terdiri dari tujuh jenis pengguna: admin, manajer proyek, pemilik, HRD, karyawan, mitra perusahaan, dan pengunjung aplikasi. Hasil analisis menunjukkan ketujuh jenis aktor tersebut sangat setuju bahwa fitur aplikasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan pengalaman positif. Namun pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk menambahkan fitur rekrutmen karyawan, jadwal proyek, dan manajemen finansial dengan penekanan pada keamanan data. Aplikasi ini diharapkan dapat memperkuat posisi PT Raja Perkasa di industri konstruksi serta meningkatkan manajemen proyek dan produktivitas karyawan.

Kata kunci : *efisiensi operasional, kepuasan pengguna, laravel, manajemen karyawan, sistem manajemen berbasis web, waterfall*

ABSTRACT

PT Raja Perkasa, a construction company, faces challenges in operational management and employee performance. This study aims to develop a web-based management system to address these issues. The application includes management of portfolios, partner data, collaboration proposals, project data, and employee information, along with attendance tracking. Additional features include leave management, resignation processing, and issuing warnings to employees. The Waterfall method was applied, covering requirement analysis, design, development, testing, deployment, and maintenance. Laravel served as the framework, while MySQL was used as the database management system, enhancing development efficiency and effectiveness. After local testing, the application was hosted for user access. During maintenance, bug fixes were performed, and user satisfaction was measured through questionnaires from 23 respondents, comprising seven user types: admin, project manager, owner, HR, employees, company partners, and application visitors. Results indicate strong agreement among all user types that the application features met

their needs and provided a positive experience. However, further development is needed to add employee recruitment, project scheduling, and financial management features, with an emphasis on data security. This application aims to strengthen PT Raja Perkasa's position in the construction industry and improve project management and employee productivity.

Keyword : *employee management, laravel framework, mysql, user satisfaction, waterfall method, web-based management system*

1. PENDAHULUAN

PT Raja Perkasa adalah perusahaan yang telah beroperasi secara signifikan di sektor konstruksi, dengan spesialisasi pada penyediaan barang industri, kontraktor umum, dan mekanikal. Sejak didirikan, perusahaan ini telah mengembangkan reputasi yang kokoh dan memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi dari mitra bisnisnya. Keberhasilan kemitraan dengan perusahaan nasional, menjadi salah satu indikator dedikasi dan kompetensi PT Raja Perkasa dalam menyelesaikan proyek konstruksi maupun penyediaan barang dan jasa.

Namun demikian, PT Raja Perkasa dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam pengelolaan operasional perusahaan. Salah satu kendala utama terletak pada manajemen agenda strategis, seperti pengelolaan usulan proyek serta pengajuan kerja sama dengan mitra. Informasi yang diperlukan untuk menjalin kemitraan dan menyelesaikan proyek sering kali tidak dapat diakses secara cepat dan akurat. Selain itu, perusahaan juga mengalami kesulitan dalam memantau serta mengawasi kinerja karyawan, yang disebabkan oleh kurang efisiennya koordinasi antara bagian terkait terhadap pengelolaan data karyawan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan studi literatur guna memperoleh contoh kasus serupa beserta solusi yang diterapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Widjojo, J. F., Rusdianto, E., dan Dewi, F. K. S. (2020) menghasilkan sebuah aplikasi yang

mampu mengelola proyek serta mengukur kinerja karyawan secara daring. Dalam penelitian tersebut, framework Laravel digunakan sebagai *back-end* dan Vue.js sebagai *front-end*. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan salah satu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS), yaitu MySQL. Selain itu, penelitian lain oleh Putri, M. P., dan Bobby, B. (2020) berhasil mengembangkan aplikasi yang berfungsi untuk mengelola data dan informasi proyek. Penelitian ini juga menggunakan metode pengembangan *Waterfall*.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan yang diidentifikasi, muncul gagasan untuk mengembangkan aplikasi *web* sistem manajemen perusahaan jasa konstruksi bagi PT Raja Perkasa. Aplikasi ini dikembangkan dengan memanfaatkan *Framework* Laravel dan sistem manajemen basis data MySQL. Melalui aplikasi *web* ini, diharapkan efisiensi dalam pengelolaan data, informasi, serta operasional perusahaan dapat meningkat, sehingga memperkuat posisi PT Raja Perkasa di industri konstruksi.

2. LANDASAN TEORI

Aplikasi Web

Aplikasi berbasis *web* adalah aplikasi yang dijalankan melalui *browser* di perangkat pengguna. Aplikasi ini tidak memerlukan instalasi khusus di perangkat pengguna, sehingga memudahkan akses dari berbagai perangkat dan lokasi (Ramdhani, 2024). Aplikasi berbasis *web* memungkinkan pembaruan dan

pemeliharaan yang cenderung lebih mudah, karena perubahan hanya perlu dilakukan di *server* tanpa perlu memperbarui perangkat pengguna. Hal ini menjadikan aplikasi berbasis *web* lebih fleksibel dan efisien dalam hal pengelolaan serta distribusi kepada pengguna (Hendrawan dkk, 2024).

Manajemen

Manajemen adalah kegiatan yang selalu ditemukan dalam setiap aktivitas organisasi, dan setiap organisasi memiliki tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa komponen perlu dimanfaatkan secara efektif. Agar setiap komponen dapat berfungsi secara optimal dalam pencapaian tujuan organisasi, diperlukan pengelolaan yang efektif melalui manajemen yang baik (Gemnafle dkk., 2021).

Framework Laravel

Laravel adalah salah satu kerangka kerja bahasa pemrograman PHP yang dikembangkan oleh Taylor Otwell dan dianggap sebagai salah satu yang terbaik di bidangnya (Yudhanto, 2019). Laravel menggunakan pola *Model View Controller (MVC)* yang memudahkan dalam pemahaman dan implementasi. *Framework* ini cenderung dipilih karena memiliki kinerja yang andal, berbagai fitur yang lengkap, serta skalabilitas yang baik. Sejak pertama kali dirilis pada tahun 2011, Laravel telah mengalami pengembangan yang signifikan agar tetap kompatibel dengan teknologi *web* terkini.

MySQL

MySQL adalah salah satu sistem manajemen basis data yang cukup terkenal dan cenderung banyak digunakan (Ramadhan, 2020) (Jhonny, 2024). *Structured Query Language (SQL)* menjadi bahasa untuk mengakses dan mengelola data pada sistem tersebut. MySQL didistribusikan di bawah lisensi *FOSS License Exception*, serta tersedia dalam versi komersial. MySQL

mendukung berbagai *platform* sistem operasi, termasuk Windows dan Linux.

Project Scope Management

Project Scope Management adalah salah satu aspek kunci dalam manajemen proyek yang bertujuan untuk memastikan bahwa proyek telah mencakup semua pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek (Gobov, 2021). Pada tahap *scope definition*, pekerjaan proyek dipecah menjadi *deliverables* yang lebih terperinci melalui penggunaan *Work Breakdown Structure (WBS)*. Melalui *scope management*, proyek dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan tujuan awalnya, serta dapat memastikan bahwa hanya pekerjaan yang relevan dengan tujuan proyek yang dilakukan (Larson & Gray, 2020).

Unified Modelling Language (UML)

UML adalah metode visual yang digunakan dalam perancangan sistem berorientasi objek dan berfungsi sebagai bahasa standar untuk visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem. UML berperan sebagai jembatan antara pengembang dan pengguna sistem. Dimungkinkan kedua peran tersebut memahami kebutuhan sistem melalui bahasa pemodelan visual yang terstandarisasi (Khanza, 2024).

Entity Relationship Diagram (ERD)

Model yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas dalam suatu sistem. Melalui ERD, struktur dari data direpresentasikan sebagai entitas atau objek. Hubungan antara entitas digambarkan melalui garis yang menghubungkannya. Diagram ini membantu dalam memahami dan mendesain basis data dengan lebih jelas dan terstruktur (Sitorus, 2021).

Blackbox Testing

Metode pengujian perangkat lunak yang mengevaluasi fungsionalitas sistem berdasarkan hasil keluaran dari data uji

yang diberikan, tanpa memeriksa struktur kode internal. Metode ini berfokus pada perilaku eksternal perangkat lunak, terutama antarmuka dan operasional fungsional, tanpa mempertimbangkan isi dari skrip kode yang mendasarinya (Ismail, 2021). Tujuan utama pengujian *black box* adalah untuk mengidentifikasi kesalahan atau cacat dalam fungsi tingkat tinggi, termasuk fungsi perangkat lunak, pengelolaan operasional, serta skenario penggunaan oleh pengguna.

Skala Likert

Suatu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, dalam hal ini adalah pengguna aplikasi terhadap aplikasi. Pertanyaan pada skala *likert* dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan positif maupun bentuk pernyataan negatif. Kedua jenis pertanyaan tersebut diberikan pembobotan. Rincian pembobotan skala *likert* disajikan pada Tabel 1. Berikutnya penerjemahan hasil skala *likert* dilakukan melalui analisis interval (Pranatawijaya, 2019).

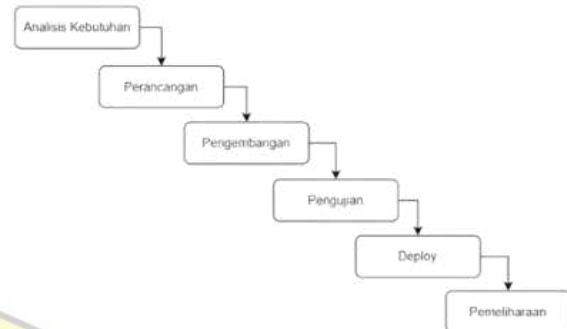
Tabel 1. Pembobotan Skala Likert

| Keterangan Jawaban Kuesioner | Bobot Pertanyaan Positif | Bobot Pertanyaan Negatif |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

3. METODOLOGI

Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini mengacu pada metode pengembangan perangkat lunak, yaitu model *waterfall*. Model ini menekankan pada fase pengerjaan yang berurutan dan sistematis (Azis, 2024). Adapun langkah-

langkah pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar1. Tahapan Penelitian

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan kegiatan wawancara dan *survey* lapangan terkait permasalahan dan kebutuhan calon pengguna aplikasi *web* PT Raja Perkasa, didapatkan daftar kebutuhan fungsional perangkat lunak yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Kebutuhan Fungsional

| No | Kebutuhan Fungsional |
|----|---|
| 1 | Perangkat lunak dapat menyajikan informasi portofolio terbaru |
| 2 | Perangkat lunak dapat mengelola data mitra |
| 3 | Perangkat lunak dapat mengelola usulan kerja sama |
| 4 | Perangkat lunak dapat mengelola data proyek |
| 5 | Perangkat lunak dapat mengelola data karyawan |
| 6 | Perangkat lunak dapat memfasilitasi pendataan presensi karyawan |
| 7 | Perangkat lunak dapat mengelola data usulan cuti karyawan |
| 8 | Perangkat lunak dapat mengelola data usulan pengunduran diri karyawan |
| 9 | Perangkat lunak dapat mengelola pemberian peringatan kepada karyawan |

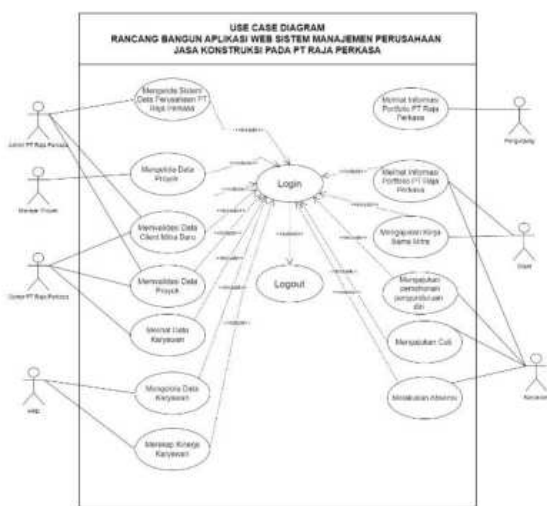
Perancangan

Pada tahap ini dirancang beberapa diagram mencakup UML *use case diagram*, UML *activity diagram*, ERD, dan *mockup* yang mengacu pada daftar kebutuhan perangkat lunak di Tabel 1. Adapun aktor yang terlibat dalam

interaksi penggunaan aplikasi yaitu admin, manajer proyek, pemilik, HRD, karyawan, mitra perusahaan, dan pengunjung aplikasi. Namun mengingat keterbatasan ruang penyajian pada format penulisan, maka penyajian difokuskan pada UML *use case diagram* dan UML *activity diagram*.

a. UML *Use case diagram*

Berdasarkan kebutuhan yang telah disusun, diagram *use case* dengan 7 aktor yang berinteraksi dengan sistem disajikan pada Gambar 2. Pada Gambar 2 dijelaskan bahwa admin, manajer proyek, pemilik, dan HRD menginisiasi interaksi dengan sistem. Sementara karyawan, mitra, dan pengunjung cenderung bereaksi atas hal yang telah diinisiasi sebelumnya baik oleh admin, manajer, pemilik, maupun HRD.

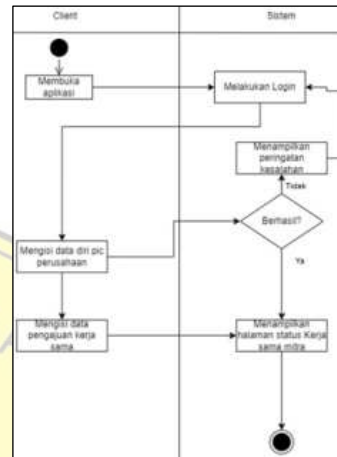


Gambar 2. Use Case Diagram

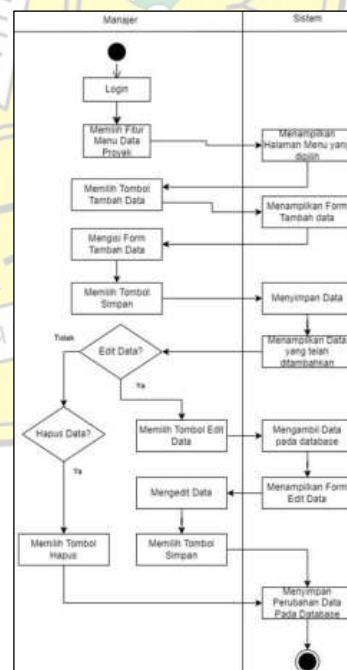
b. UML *Activity diagram*

Beberapa gambar *activity diagram* disajikan pada bagian ini. Tidak semua *activity* yang mengacu pada *use case diagram* tersajikan pada bagian ini. Penyajian *activity diagram* diwakili hanya pada interaksi mengajukan kerja sama dan mengelola data proyek saja. Gambar 3 menjelaskan interaksi bagaimana mitra mengajukan kerja sama dengan

PT Raja Perkasa melalui sistem. Sedangkan Gambar 4 disajikan rincian langkah interaksi antara manajer dan sistem dalam mengelola data proyek.



Gambar 3. Activity Diagram Mengajukan Kerja Sama



Gambar 4. Activity Diagram Mengelola Data Proyek

Pengembangan

Setelah semua rancangan telah selesai dibuat, maka langkah selanjutnya

adalah pengembangan. Di tahap ini dilakukan pembuatan basis data dan penyusunan kode program. Pengelolaan basis data dilakukan menggunakan *DBMS* MySQL. Adapun kode program disusun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel. *Framework* ini menyediakan berbagai fungsi yang telah disediakan untuk pengembangan aplikasi *web*, sehingga proses pengerjaan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan terstandarisasi. Hasil tampilan fitur-fitur aplikasi disajikan pada bagian 4 mengenai hasil dan pembahasan.

Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian *blackbox* terhadap semua fitur yang telah disajikan. Mengacu pada kebutuhan fungsional, aplikasi dievaluasi pada lingkungan pengembang. Berdasarkan hasil pengujian lokal, ditemukan bahwa belum adanya kesalahan fungsionalitas aplikasi yang muncul. Semua fitur cenderung telah memberikan hasil yang sesuai ekspektasi. Adapun skenario pengujian mencakup portofolio, mitra, usulan kerja sama, proyek, karyawan, presensi, usulan cuti, usulan pengunduran diri, dan pemberian peringatan. Semua skenario diuji dengan kasus uji positif secara keseluruhan. Adapun kasus uji negatif tidak dilakukan secara komprehensif.

Deploy

Proses *deploy* aplikasi *web* dilakukan melalui pembelian *hosting* dan *domain* di Rumah Web yang melibatkan beberapa tahapan. Setelah *domain* dan *hosting* berhasil didapatkan, selanjutnya dilakukan pemasangan *Virtual Private Server (VPS)* sebagai *server* untuk mengelola aplikasi dengan kontrol penuh atas konfigurasi. *VPS* menyediakan lingkungan terpisah yang memungkinkan pengembang memasang perangkat lunak pendukung, mengatur sistem operasi, dan mengelola sumber daya sesuai kebutuhan aplikasi *web*.

Pemeliharaan

Setelah proses *deploy* telah berhasil dilakukan, selanjutnya dilakukan perbaikan *bug* yang muncul akibat adanya perbedaan antara konfigurasi yang ada di lingkungan pengembangan dan produksi. Beberapa hal lain yang dilakukan setelah proses *deploy* yaitu menerima masukan pengguna mengenai perubahan *minor* terhadap tampilan antarmuka aplikasi.

Begitu perbaikan-perbaikan *minor* tersebut selesai dikerjakan, berikutnya disajikan kuesioner kepada tujuh jenis aktor yang telah dijelaskan pada sub bab perancangan. Sebaran jumlah pertanyaan bentuk positif untuk semua aktor disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Jumlah Pertanyaan

| Jenis Aktor | Jumlah Pertanyaan |
|------------------------|-------------------|
| Admin & Manajer Proyek | 10 |
| Pemilik | 13 |
| HRD | 12 |
| Karyawan | 15 |
| Mitra | 8 |
| Pengunjung | 7 |

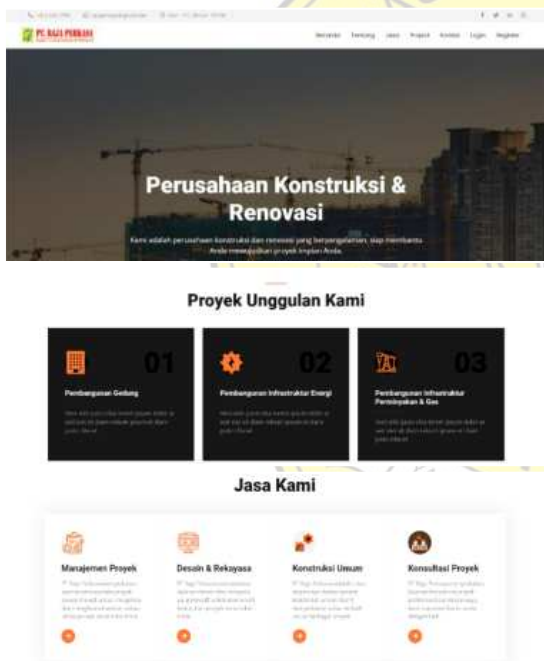
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil beserta pembahasan dari pengembangan aplikasi *web* untuk PT Raja Perkasa. Penjelasan tersebut mencakup keseluruhan fitur yang telah dibangun berdasarkan daftar kebutuhan fungsional pada Tabel 2. Potongan gambar yang disajikan pada bagian ini tidak mewakili keseluruhan tampilan, mengingat keterbatasan ruang penyajian.

Selain fitur aplikasi, dijelaskan juga mengenai hasil analisis interval dari jawaban semua responden berdasarkan sebaran jumlah pertanyaan di Tabel 3. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran persepsi pengguna terhadap kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan.

Pengelolaan Portofolio

Portofolio disajikan pada halaman beranda. Halaman ini dijadikan sebagai halaman yang pertama kali diakses oleh pengguna ketika mengakses aplikasi *web* PT Raja Perkasa. Terdapat beberapa bagian akses informasi antara lain riwayat pengerjaan proyek oleh PT Raja Perkasa, riwayat kerja sama, serta layanan-layanan yang tersedia untuk calon mitra kerja sama. Informasi yang disajikan pada halaman ini akan secara otomatis diperbarui melalui pembaruan data di fitur lain, misalnya fitur proyek dan fitur mitra. Potongan gambar halaman beranda disajikan pada Gambar 5.

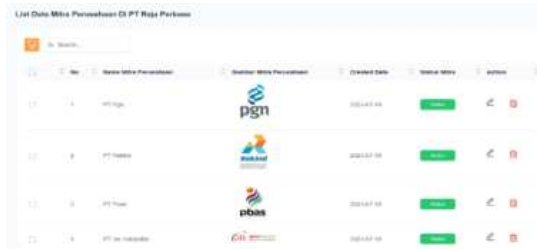


Gambar 5. Potongan Gambar Halaman Beranda

Pengelolaan Data Mitra

Halaman ini adalah antarmuka yang menyediakan akses untuk melihat, membuat, memperbarui, dan menghapus data mitra melalui sistem *web* PT Raja Perkasa. Data mitra tersebut berkaitan dengan data aktor mitra yang telah diterima sebagai mitra perusahaan melalui usulan kerja sama. Potongan gambar

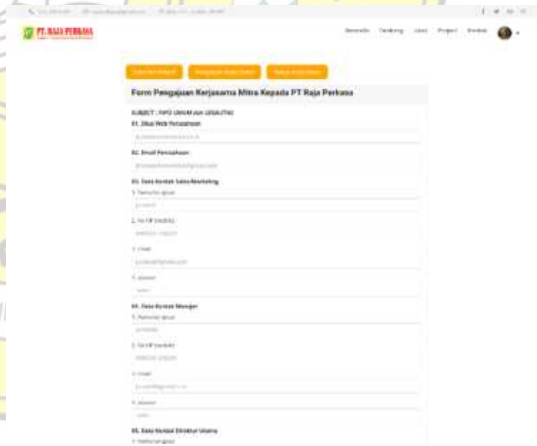
daftar mitra perusahaan disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Potongan Gambar Daftar Mitra Perusahaan

Pengelolaan Usulan Kerja Sama

Fitur ini salah satunya berisi formulir pengajuan kerja sama dengan PT Raja Perkasa. Mitra pengusul dapat mengisi formulir kerja sama sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh PT Raja Perkasa. Penyajian antarmuka usulan kerja sama disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Potongan Gambar Formulir Usulan Kerja Sama

Pengelolaan Data Proyek

Halaman data proyek menyediakan fasilitas untuk validasi data proyek yang telah dibuat oleh aktor manajer proyek. Data proyek tersebut terintegrasi sebagai arsip dan portofolio PT Raja Perkasa. Selain itu, aktor admin memiliki tanggung jawab untuk melakukan validasi terhadap

data proyek ini. Potongan gambar daftar proyek disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Potongan Gambar Daftar Proyek

Pengelolaan Data Karyawan

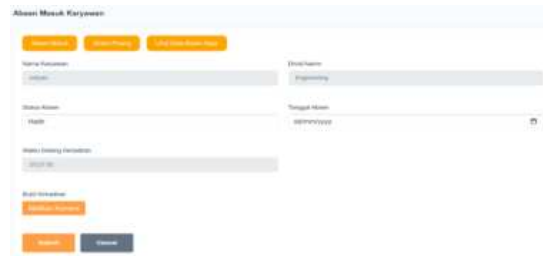
Fitur ini salah satunya menyajikan daftar data karyawan PT Raja Perkasa. Halaman ini menyediakan akses unduh data karyawan dengan format *spreadsheet*. Fitur ini ditujukan untuk pemilik agar dapat melakukan pemeriksaan silang data seluruh karyawannya. Implementasi tampilan antarmuka halaman daftar data karyawan disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Potongan Gambar Daftar Karyawan

Pendataan Presensi Karyawan

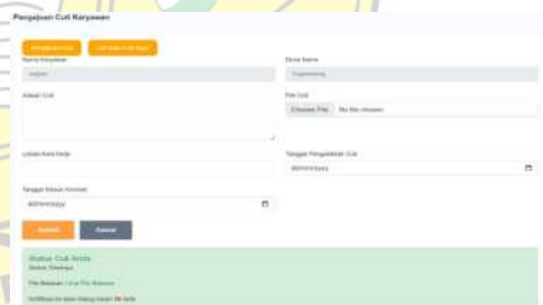
Pendataan kehadiran karyawan dapat dilakukan melalui halaman presensi. Halaman ini dapat diakses oleh aktor karyawan PT Raja Perkasa. Terdapat dua jenis presensi, yaitu saat masuk kerja dan pulang kerja. Aktor karyawan juga difasilitasi untuk dapat melihat rekapitulasi data presensinya secara mandiri. Penyajian tampilan antarmuka presensi karyawan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Potongan Gambar Isian Presensi Karyawan

Pengelolaan Data Usulan Cuti

Fitur ini disediakan untuk memfasilitasi karyawan dalam pengajuan cuti. Data usulan cuti yang telah dikirim karyawan melalui antarmuka ini, akan diterima oleh pihak HRD untuk dilakukan pertimbangan. Hasil persetujuan HRD akan diinformasikan kembali kepada karyawan melalui tampilan yang berbeda. Adapun usulan data cuti diisi karyawan pada tampilan di Gambar 11.



Gambar 11. Potongan Gambar Usulan Cuti Karyawan

Pengelolaan Data Pengunduran Diri

Fitur ini memfasilitasi aktor karyawan untuk melakukan usulan pengunduran diri sebagai karyawan PT Raja Perkasa. Data usulan yang telah dikirimkan melalui tampilan antarmuka ini, selanjutnya akan diterima oleh aktor HRD untuk ditindaklanjuti, apakah diterima atau tidak. Adapun tampilan antarmuka usulan pengunduran diri karyawan dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Potongan Gambar Antarmuka Usulan Pengunduran Diri

Pemberian Peringatan Karyawan

Fitur ini memfasilitasi HRD untuk memberikan peringatan diri kepada karyawan Raja Perjasa. Gambar 13 disajikan daftar peringatan karyawan yang telah tersampaikan kepada aktor karyawan. Peringatan ini mencakup disiplin kehadiran, misalnya presensi yang tidak sesuai dengan aturan di PT Raja Perkasa.



Gambar 13. Potongan Gambar Daftar Peringatan Karyawan

Analisis Hasil Kuesioner

Bagian ini menjelaskan hasil perhitungan rata-rata indeks persentase setiap jenis aktor menggunakan analisis interval skala *Likert* 4 poin. Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 4, aktor HRD menunjukkan rata-rata indeks persentase tertinggi sebesar 95,83%, sedangkan aktor pengunjung mencatatkan indeks persentase terendah sebesar 87,14%. Perhitungan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya (Pranatawijaya, 2021).

Namun, jika masing-masing nilai indeks persentase tersebut dikategorikan dengan rentang nilai (analisis interval) pada Tabel 5, maka semua jenis aktor termasuk ke dalam kategori sangat setuju

dengan fitur aplikasi yang digunakan telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 4. Perolehan Nilai Rerata Indeks Persentase

| Jenis Aktor | Jumlah Pertanyaan | Jumlah Responde | Rerata Indeks Persentase |
|------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|
| Admin & Manajer Proyek | 10 | 6 | 90,83% |
| Pemilik | 13 | 1 | 92,31% |
| HRD | 12 | 1 | 95,83% |
| Karyawan | 15 | 8 | 87,29% |
| Mitra | 8 | 2 | 93,75% |
| Pengunjung | 7 | 5 | 87,14% |

Tabel 5. Kategori Rentang Nilai

| Kategori | Rentang Nilai |
|---------------------|------------------|
| Sangat Setuju | 75,01 – 100,00 % |
| Setuju | 50,01 – 75,00 % |
| Tidak Setuju | 25,01 – 50,00 % |
| Sangat Tidak Setuju | 0 – 25,00 % |

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi *web* yang dikembangkan berhasil menyajikan informasi portofolio PT Raja Perkasa dengan lebih menarik, memudahkan akses dan pengelolaan informasi terkait perusahaan dan proyek, serta memberikan fasilitas yang efektif untuk memantau kinerja karyawan, yang secara keseluruhan meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Indramayu, atas dukungan pendanaan selama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema ADMISI 2024 (Nomor Kontrak: 0729/PL42.PL42.9 /AL.04/ 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Widjojo, J. F., Rusdianto, E., & Dewi, F. K. S. (2020). Pembangunan Sistem Manajemen Proyek pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Berbasis Website. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 1(1), 60-70.
- Putri, M. P., & Bobby, B. (2020). Sistem Informasi Manajemen Proyek PT. Samudera Perkasa Konstruksi Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 85-96
- Ramdhani, A., & Thantawi, A. M. (2024). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan berbasis web dan dashboard visualisasi data untuk monitoring minat baca pada SMK Negeri 21. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 8(2), 1-10. P-ISSN 2580-4316, E-ISSN 2654-8054.
- Hendrawan, et al. (2024). Perancangan model sistem pengajuan cuti pegawai berbasis laman dengan metode Rapid Application Development. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 8(2), 1-10. P-ISSN 2580-4316, E-ISSN 2654-8054.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Yudhanto, Y., & Prasetyo, H. A. (2019). Mudah menguasai framework laravel. *Elex Media Komputindo*.
- Ramadhan, R. F., & Mukhaiyar, R. (2020). Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi. *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 1(2), 129-134.
- Jhonny, Z. A., & Hadiwinata, S. N. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Penjualan Kopi pada Coffee Shop Konamu Menggunakan Sistem Point of Sale. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 8(2), 1-10. P-ISSN 2580-4316, E-ISSN 2654-8054.
- Gobov, D., & Huchenko, I. (2021). Software Requirements Elicitation Techniques Selection Method for the Project Scope Management. In *ITPM* (pp. 1-10)
- Larson, E. W., & Gray, C. F. (2020). *Project management: The managerial process* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Khanza, A. S., & Lihawa, I. M. (2024). Rancang bangun manajemen informasi pada Apotek Rahma Farma. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 8(1), 1-10. P-ISSN 2580-4316, E-ISSN 2654-8054.
- Sitorus, J. H., & Yusnaeni, W. (2021). Perancangan user interface sistem informasi akademik sekolah dasar (Siakad) menggunakan metode waterfall. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 1(2), 1-10.
- Ismail, & Efendi, J. (2021). Black-box testing: Analisis kualitas aplikasi source code bank programming. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 5(1), 1-10.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, dkk (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman: *jurnal Sains dan Informatika*. E-ISSN: 2598-5841.
- Azis, K., & Kartini. (2024). Sistem informasi pengelolaan data absensi dan penggajian karyawan berbasis web pada PT Lastana Express Indonesia. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 8(1), 1-10. P-ISSN 2580-4316, E-ISSN 2654-8054.